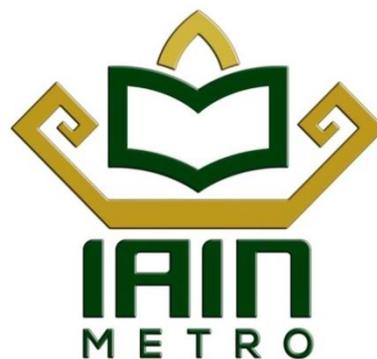


**SKRIPSI**

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PRODUK  
PEMBIAYAAN GRIYA IB HASANAH TERHADAP  
TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARIAH  
KC TANJUNG KARANG**

**Oleh:**

**DELLA DAMAYANTI  
NPM. 1502100021**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PRODUK  
PEMBIAYAAN GRIYA IB HASANAH TERHADAP  
TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARIAH  
KC TANJUNG KARANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**DELLA DAMAYANTI**  
NPM. 1502100021

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum  
Pembimbing II : M. Hanafi Zuardi, M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1440 H / 2019 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PRODUK  
PEMBIAYAAN GRIYA IB HASANAH TERHADAP  
TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARIAH  
KC TANJUNG KARANG**

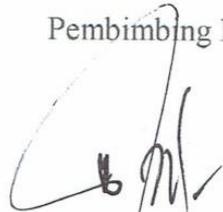
Nama : **DELLA DAMAYANTI**  
NPM : 1502100021  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Mei 2019

Pembimbing I,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II,



**M. Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 19800718 200801 1012

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Della Damayanti**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **DELLA DAMAYANTI**  
NPM : 1502100021  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PRODUK  
PEMBIAYAAN GRIYA IB HASANAH TERHADAP  
TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARIAH  
KC TANJUNG KARANG**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 9 Mei 2019

Pembimbing I,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II,



**M. Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 19800718 200801 1012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. ....1690 /ln.28.3 / D / PP. 00.9 / 07 / 2019.....

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PRODUK PEMBIAYAAN GRIYA IB HASANAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARIAH KC TANJUNG KARANG, disusun Oleh: DELLA DAMAYANTI, NPM: 1502100021, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/25 Juni 2019.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I : Drs. H. M. Saleh, M.A

Penguji II : M. Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

(.....  
(.....  
(.....  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PRODUK PEMBIAYAAN GRIYA IB HASANAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARIAH KC TANJUNG KARANG**

**Oleh:  
DELLA DAMAYANTI**

Manajemen bertujuan untuk mengkoordinasi berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perbankan sehingga akan menghasilkan suatu produk atau jasa. Dalam menjalankan usaha setiap bisnis sudah pasti akan berhadapan dengan berbagai risiko sehingga tidak ada suatu bisnis yang tiada risiko. Pemberian pembiayaan sudah pasti mengandung risiko. Kemampuan untuk memperoleh laba dalam dunia bisnis disebut dengan profitabilitas. Manajemen risiko yang baik dan tepat akan dapat meningkatkan profitabilitas dari risiko yang ada, konsep manajemen risiko juga diperuntukan guna meminimalisir risiko yang terdapat pada dunia usaha.

Manajemen risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan resiko dalam sebuah perusahaan maupun perbankan dengan bertujuan untuk meminimalisir risiko sehingga akan mempersempit kerugian yang akan terjadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen risiko terhadap tingkat profitabilitas di suatu perbankan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pimpinan dan Unit processing di Bank BNI KC Tanjung Karang. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data jumlah nasabah.

Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko pembiayaan sangat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang ada di Bank BNI KC Tanjung Karang. Semua prinsip dan manajemen risiko diterapkan sesuai dengan teori, yaitu teori tentang transparansi, pengukuran yang akurat, informasi yang berkualitas yang tepat waktu, diversifikasi, indenpendensi, pola keputusan yang disiplin dan kebijakan. Pihak bank juga menerapkan prinsip kehati-hatian dan analisis 5C+1P serta melakukan perjanjian awal pada saat akad agar nantinya tidak terjadi salah paham antara nasabah dan pihak bank.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DELLA DAMAYANTI

NPM : 1502100021

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Mei 2019  
Yang Menyatakan,



**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021

## MOTTO

... وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ

اللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: ... dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. Luqman: 34)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h. 331

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, serta persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Sukatman dan Ibunda Paini yang berdo'a memberikan kesejukan hati dan memberikan dorongan demi keberhasilan peneliti .
2. Adiku Rilo Fajri yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku pembimbing I dan Bapak M. Hanafi Zuardi, M.S.I selaku pembimbing II.
4. Almamater IAIN Metro yang telah memberiku tempat dan kesempatan untuk belajar dan mengetahui banyak ilmu.

Semoga orang yang telah berjasa sehingga skripsi ini selesai mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya serta membrikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Griya IB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang”. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak, oleh karenanya, sewajarnya peneliti menyampaikan ucapan terima ksaih yang sedalam-dalamnya hingga yang setulus-tulusnya. Tanpa mengecilkan arti bantuan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.

4. Bapak M.Hanafi Zuardi, M.S.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amiin

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Metro, 4 Mei 2019  
Peneliti,



**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Manajemen Risiko.....	13
1. Pengertian Manajemen Risiko .....	13
2. Prinsip-prinsip Manajemen Risiko .....	15
3. Proses Manajemen Risiko .....	16
4. Manajemen Risiko Pembiayaan .....	19
B. Profitabilitas .....	21
1. Pengertian Profitabilitas .....	21
2. Rasio Profitabilitas .....	22
3. Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah ..	22
4. <i>Retutn On Asset</i> (ROA) .....	24

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
	B. Sumber Data .....	27
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
	D. Teknik Analisa Data .....	30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
	A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	32
	1. Sejarah BNI Syariah KC Tanjung Karang .....	32
	2. Visi dan Misi Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang .....	33
	3. Produk BNI Syariah KC Tanjung Karang.....	34
	B. Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Griya IB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank Syariah BNI KC Tanjung Karang.....	44
	C. Analisa Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Griya IB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang .....	52
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Data Nasabah Griya IB Hasanah Bank BNI Syariah Kc Tanjung Karang 2014-2018. ....	8
4.1. Data Nasabah Griya IB Hasanah Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang 2014-2018 .....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Proses Manajemen Risiko Syariah .....	17
4.1. Struktur Organisasi BNI Syariah KC Tanjung Karang .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Foto-foto Penelitian
8. Brosur BNI Syariah KC Tanjung Karang
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar ke banyak negara, bahkan ke negara-negara barat. *The Islamic Bank International of Denmark* tercatat sebagai bank syariah pertama yang beroperasi di Eropa, yakni pada tahun 1983 di Denmark.<sup>2</sup> Di samping bank muamalat indonesia (BMI), saat ini juga telah lahir bank syariah milik pemerintah seperti bank syariah mandiri (BSM).<sup>3</sup>

Pelopop perbankan syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Saat ini keberadaan bank syariah di Indonesia telah di atur dalam Undang-undang yaitu UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Adanya Perbankan syariah di Indonesia bertujuan untuk mewadahi penduduk di Negara Indonesia yang hampir seluruh penduduknya beragama Islam.<sup>4</sup>

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 butir 25 huruf a secara eksplisit menyatakan adanya frase imbalan atau bagi hasil sebagai manfaat yang bisa diambil bank dari skema pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan menurut UU Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu

---

<sup>2</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Pers, 2014), h. 24

<sup>3</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Linya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.167

<sup>4</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, ( Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2011), h. 33

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan bank untuk memperoleh laba. Pembiayaan adalah salah satu produk perbankan syariah yang berupa penyaluran dana kepada nasabah (debitur) baik untuk keperluan produktif maupun konsumtif.<sup>5</sup> Pembiayaan yang produktif merupakan pembiayaan yang di tujuhan untuk memenuhi kebutuhan produksi seperti peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investai, Sedangkan pembiayaan konsumtif digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

Kebutuhan konsumsi dapat dibedakan atas kebutuhan sekunder dan kebutuhan primer. Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok baik berupa barang (makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal, Sementara itu, kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan secara kuantitatif dan kualitatif lebih tinggi atau lebih mewah dari kebutuhan primer, baik berupa barang (perhiasan mewah, tempat tinggal tambahan atau mewah, kendaraan dan lain-lain).

Rumah merupakan kebutuhan pokok, rumah memiliki arti penting bagi sebuah keluarga. Maka permintaan masyarakat akan rumah tiap tahun terus bertambah. Namun harga rumah yang terus melambung tinggi menyebabkan tidak banyak orang yang mampu membeli rumah secara tunai sekaligus. Peluang ini banyak dimanfaatkan oleh banyak lembaga kelembagaan dan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

perbankan untuk menawarkan produk pembiayaan konsumtif yang dikenal dengan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dan di BNI Syariah disebut dengan Griya iB Hasanah.<sup>6</sup>

Griya iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen, dan jenisnya) dan membeli tanah kavling, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing nasabah.<sup>7</sup>

Pembiayaan ini menggunakan akad murabahah, akad Murabahah ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, dalam hal ini terhadap rumah, tanah, atau kavling karena tidak memiliki uang dalam jumlah besar. Suatu hal yang menimbulkan kemungkinan menguntungkan dikenal dengan istilah peluang (*opportunity*), sedangkan ketidakpastian yang menimbulkan akibat yang merugikan dikenal dengan istilah risiko (*risk*).<sup>8</sup>

Risiko muncul ketika terdapat lebih dari satu kemungkinan hasil (*outcome*), dan hasil yang paling akhir ini tidak dapat diketahui. Risiko dapat didefinisikan sebagai perubahan atau perbedaan hasil yang tidak diharapkan. Meskipun semua bisnis mengandung ketidakpastian, lembaga keuangan menghadapi jenis-jenis risiko yang alami muncul dari aktivitas yang mereka jalankan. Tujuan dari setiap lembaga keuangan adalah untuk memaksimalkan

---

<sup>6</sup> *Trusted Partner for Financial Excellence*, Profil Perusahaan BNI Syariah, hal 25.

<sup>7</sup> Buku Panduan Perusahaan BNI Syariah Kantor Cabang.

<sup>8</sup> Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) h. 45

profit dan nilai tambah pemegang saham dengan menawarkan berbagai bentuk layanan keuangan, terutama dengan mengelola risiko.<sup>9</sup>

Guna meminimalisasi risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank, maka bank harus menerapkan manajemen risiko, yaitu serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah dalam pasal 38 ayat 1 disebutkan bahwa manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan oleh perbankan untuk mengidentifikasi, memantau, mengukur dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank.<sup>10</sup>

Praktik bisnis sudah pasti akan berhadapan dengan berbagai risiko sehingga tidak ada suatu bisnis yang tiada risiko. Pemberian pembiayaan sudah pasti mengandung risiko.<sup>11</sup> Kemampuan untuk memperoleh laba dalam dunia bisnis disebut dengan profitabilitas. Manajemen risiko yang baik dan tepat akan dapat meningkatkan profitabilitas dari risiko yang ada, konsep manajemen risiko juga diperuntukan guna meminimalisir risiko yang terdapat pada dunia usaha.

Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, terdapat 10 (sepuluh) risiko yang harus dikelola bank. Kesepuluh jenis risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko

---

<sup>9</sup> Ikhwan Abidin Basri, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 09

<sup>10</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*. (Jakarta: Rineka Cipta 2009) h. 328

<sup>11</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Managemen*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008),h. 213

operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, (Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah).<sup>12</sup>

Banyak faktor yang menjadi penghambat bank syariah dalam menghasilkan laba, salah satunya adalah pembiayaan bermasalah. jika banyak pembiayaan bermasalah maka profitabilitas bank akan menurun dan tingkat bagi hasil juga akan menurun. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.<sup>13</sup>

Risiko pembiayaan dapat memengaruhi tingkat profitabilitas bank Syariah hal ini disebabkan ketika jumlah pembiayaan bermasalah menjadi besar, semakin besar pula jumlah kebutuhan biaya penyisihan penghapusan pembiayaan yang berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan. Maka dari itu pembiayaan dan investasi yang dilakukan harus dijaga dan dikelola dengan hati-hati agar menjadi pembiayaan yang tidak bermasalah.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa manusia, untuk memenuhi kebutuhan harus berusaha mencari karunia Allah yang ada dimuka bumi ini. Ayat ini diungkapkan dalam QS Az-Zumar ayat 39

---

<sup>12</sup> Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*, Li falah, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Ekonomi dan Bisnis Islam), Volume I, Nomor/2, Desember 2016

<sup>13</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 2*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 65

قُلْ يَتَّقُوا اللَّهَ عَالِمِي مَا كُنْتُمْ عَلَيْهِ فَعَمِلْتُمْ فَيَوْمَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui. (Q.S. Az-Zumar: 39)<sup>14</sup>

BNI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang memberikan fasilitas pembiayaan Griya iB Hasanah dengan pembiayaan syariah terhindar dari transaksi yang ribawi, proses persetujuan pembiayaan yang mudah dan relatif cepat, jangka waktu pembiayaan sampai dengan 15 tahun. Selama masa pembiayaan besarnya angsuran tidak terpengaruh dengan suku bunga seperti di bank konvensional maka besarnya angsuran setiap bulan tetap dan tidak berubah sampai lunas, maksimum pembiayaan sampai dengan Rp. 5 Milyar, apabila nasabah ingin melunasi angsuran sebelum jatuh tempo atau ingin melunasi sebelum akhir masa pembayaran nasabah tidak akan terkena pinalti atau denda.<sup>15</sup>

Produk Griya iB Hasanah merupakan salah satu produk keunggulan di BNI Syariah KC Tanjung Karang. Pembiayaan tersebut menggunakan akad Murabahah. Transaksi murabahah ini lazim dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Secara sederhana, murabahah berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h. 369

<sup>15</sup> Dokumentasi Bank BNI KC Tanjung Karang,

Misalnya, seseorang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu.<sup>16</sup>

Pembiayaan Griya IB Hasanah menggunakan akad Murabahah. Nasabah yang diberikaan produk Griya IB Hasanah ini tidak seluruhnya lancar dalam pengembalian dana pembiayaan. Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang memiliki nasabah khususnya pembiayaan Griya IB Hasanah di tahun 2017-2018 adalah 2.061 nasabah. Diperkirakan tidak sedikit juga ada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah. pada pembiayaan ini terdapat 145 nasabah yang bermasalah. faktor nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah adalah kemungkinan terlalu besar cicilan pihak bank yang diberikan kepada pihak nasabah, sehingga tidak dapat membayar tepat waktu. Nasabah tersebut masuk dalam nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.

**Tabel 1.1**  
**Data Nasabah Griya IB Hasanah Bank BNI Syariah**  
**Kc Tanjung Karang 2014-2018.<sup>17</sup>**

KOL	Golongan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Lancar	794	888	949	957	977
2	DPK(dalam perhatian khusus)	38	34	53	58	70
3	Kurang Lancar	-	-	5	5	1
4	Diragukan	2	-	-	2	2
5	Macet	2	2	1	4	3

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh dari laporan nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, dapat dilihat dari tahun 2014-2018 terdapat kenaikan nasabah lancar setiap tahunnya. Namun mengalami peningkatan

<sup>16</sup> Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 113.

<sup>17</sup> Dokumentasi BANK BNI KC Tanjung Karang

nasabah macet dari tahun 2016 ke 2017 dan ditahun 2017 ke 2018 mengalami sedikit penurunan nasabah macet.

Fasilitas pembiayaan Griya IB Hasanah ini sudah cukup lama ada di Bank BNI KC Tanjung karang ini, sudah ada manajemen risiko nya yang telah diterapkan di pembiayaan konsumtif tersebut, namun pada kenyataanya sudah diterapkan tetapi masih saja ada pembiayaan bermasalah khususnya pada kridit macet.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Griya IB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank di BNI Syariah KC Tanjung Karang”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen risiko produk pembiayaan Griya IB Hasanah ?
2. Apakah penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas di Bank BNI Syariah KC Tanjung karang ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko pada produk pembiayaan Griya IB Hasanah di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang.

- b. Untuk mengetahui apakah penerapan manajemen risiko Griya IB Hasanah berpengaruh atau tidak terhadap tingkat profitabilitas di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang.

## **2. Manfaat Penelitian**

Secara spesifik manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dan pembaca

Peneliti maupun pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana penerapan manajemen risiko produk pembiayaan griya di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang.

- b. Bagi Objek Penelitian (Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang)

Bagi BNI Syariah KC Tanjung Karang, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, dan sebagai rujukan bagi Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang mengenai saran-saran dan temuan-temuan terutama yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko pembiayaan Griya IB Hasanah.

- c. Bagi Dunia Pustaka

Menambah referensi bagi perpustakaan dalam menyediakan sumber pengetahuan beserta informasi khususnya mengenai penerapan manajemen risiko di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang.

#### D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior reaserch*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.<sup>18</sup> Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian karya Abdul Rohman, dengan judul “Peran Managemen Risiko dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan (Studi Kasus BMT L-Risma Cabang Pekalongan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang upaya managemen risiko dalam meminimalisir risiko pembiayaan. Titik fokus dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas manajemen risiko. Akan tetapi fokus yang diteliti berbeda. Fokus penelitian yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah peran manajemen risiko dalam meminimalisir risiko pembiayaan. Sedangkan yang menjadi fokus

---

<sup>18</sup> Zuhairi, at. al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016) h. 39

<sup>19</sup> Abdul Rohman , *Peran Managemen Risiko dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Periode Tahun 2017*, (IAIN Metro: 2017).

penelitian pada penelitian ini Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Griya iB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas.

2. Penelitian karya Fatin Rahayu, dengan judul “Penerapan Manajemen Risiko pada Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus di BMT-Ihsan Cabang Metro)”. Penelitian ini menjelaskan bahwa BMT dalam proses mengidentifikasi harus melekat kepada aktivitas fungsional yang ada di BMT Al-Ihsan Cabang Metro. Titik fokus dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas penerapan manajemen risiko. Akan tetapi pembiayaan yang diteliti berbeda. Pembiayaan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah pembiayaan musyarakah. Sedangkan yang pada penelitian ini membahas pembiayaan Griya iB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas.

3. Penelitian karya Nurhadi, dengan judul “Pengaruh *Financial Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah (BSM)”. Penelitian ini menjeaskan bahwa peran *financing to deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF) memiliki hubungan dengan tingkat *return on asset* (ROA) Bank Mandiri

---

<sup>20</sup> Fatin Rahayu, *Penerapan Manajemen Risiko Ada Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus Di BMT-Ihsan Cabang Metro) tahun 2016*. (STAIN Jurai Siwo Metro: 2016)

Syariah Metro. Titik fokus dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini variabel terikatnya sama-sama membahas tingkat profitabilitas. Akan tetapi variabel bebas yang diteliti berbeda. Variabel bebas yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah *financial deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF). Sedangkan yang pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu manajemen risiko.

---

<sup>21</sup> Nurhadi, Pengaruh *Finance Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah (BSM) tahun 2016. (STAIN Jurai Siwo Metro: 2016).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen Risiko**

##### **1. Pengertian Manajemen Risiko**

Menurut Setia Mulyawan, manajemen risiko merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari resiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan.<sup>22</sup>

Menurut Irham Fahmi, mengemukakan manajemen risiko merupakan suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.<sup>23</sup>

Menurut Frianto Pandia, manajemen risiko merupakan suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses.<sup>24</sup>

Pendapat para ahli di atas, dapat dipahami manajemen risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam sebuah perusahaan maupun perbankan dengan bertujuan untuk

---

<sup>22</sup> Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 45

<sup>23</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 279

<sup>24</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),

meminimalisir resiko sehingga akan mempersempit kerugian yang akan terjadi.

Bank syariah sebagai lembaga *intermediary* dan seiring dengan situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan yang mengalami perkembangan pesat akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat kompleksitas yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Resiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola dan dikendalikan.<sup>25</sup>

Managemen risiko berfungsi sebagai filter atau pemberi peringatan dini (*early warning system*) terhadap kegiatan usaha bank. Tujuan managemen risiko itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi tentang risiko kepada pihak regulator.
- b. Memastikan bank tidak mengalami kerugian yang bersifat *unacceptable*.
- c. Meminimalisasi kerugian dan berbagai risiko yang bersifat *uncontrolled*.
- d. Mengukur eksposur dan pemusatan risiko.
- e. Mengalokasikan modal dan membatasi risiko.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Adiwarmen A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 255

<sup>26</sup> *Ibid.*,

## 2. Prinsip-prinsip Manajemen Risiko

Prinsip-prinsip manajemen risiko adalah sebagai berikut.

a. Transparansi

Prinsip ini mensyaratkan agar seluruh potensi risiko yang ada pada suatu aktivitas, khususnya transaksi, dipaparkan secara terbuka.

b. Pengukuran yang akurat

Prinsip ini mewakili sisi sains dari konsep manajemen risiko dan mensyaratkan investasi beresinambungan untuk berbagai teknik dan alat yang akan digunakan sebagai syarat dari proses manajemen risiko yang kuat.

c. Informasi berkualitas yang tepat waktu

Prinsip ini akan turut menentukan akurasi pengukuran dan kualitas keputusan yang diambil.

d. Diversifikasi

Sistem manajemen risiko yang baik menempatkan konsep diverifikasi sebagai sesuatu yang penting untuk dicermati.

e. Independensi

Berdasarkan prinsip independensi, keberadaan suatu kelompok manajemen risiko yang independen semakin dianggap sebagai keharusan.

f. Pola keputusan yang disiplin

Porsi sains dalam konsep manajemen risiko telah memberikan banyak kontribusi bagi kemampuan manajemen risiko dalam melakukan pengukuran risiko.

g. Kebijakan

Prinsip ini mensyaratkan bahwa tujuan dan strategi manajemen risiko suatu perusahaan harus dirumuskan dalam sebuah *policy, manual and procedure* yang jelas.<sup>27</sup>

Prinsip tersebut akan menjadi penentu arah dalam menyusun suatu kerangka kerja bagi model manajemen risiko yang handal. Lebih jauh, prinsip-prinsip tersebut juga akan menjadi penentu keberhasilan dari penerapan model manajemen risiko dalam suatu perusahaan.<sup>28</sup>

### 3. Proses Manajemen Risiko

Penerapan proses manajemen risiko, pada tahap awal bank syariah harus secara tepat mengenal dan memahami serta mengidentifikasi seluruh risiko, baik yang sudah ada (*inherent risk*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru bank.<sup>29</sup> Perlu diingat bahwa proses manajemen risiko dalam sebuah lembaga keuangan akan sangat bergantung pada karakteristik, aktivitas, ukuran, dan kompleksitas lembaga.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 50

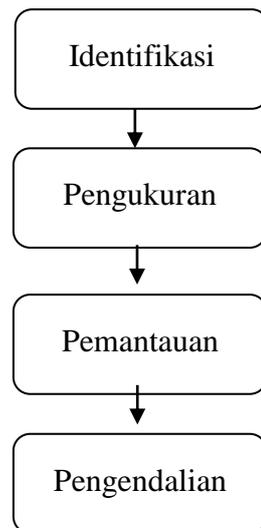
<sup>28</sup> *Ibid*

<sup>29</sup> *Ibid.*, 259

<sup>30</sup> Ikhwan Abidin Basri, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 17

Secara berturut-turut bank syariah perlu melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Proses ini terus berkesinambungan sehingga menjadi sebuah *lifecyle*.

**Gambar 2.1**  
**Proses Manajemen Risiko Syariah.<sup>31</sup>**



Skema di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Proses identifikasi risiko pembiayaan

Pihak bank dalam upaya mengidentifikasi risiko yang akan timbul menggunakan langkah awal yaitu dengan prinsip mengenal nasabah dengan tepat, melakukan survey yang tepat sasaran dan melakukan perjanjian diawal yang disepakati bersama.

b. Proses pengukuran risiko pembiayaan

Pihak bank melakukan proses pengukuran langsung kepada anggota. Langkah yang dilakukan adalah dengan membedakan jenis

---

<sup>31</sup> Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 259

nasabah menjadi empat jenis golongan, lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Dengan membedakan berbagai golongan anggota, pihak bank akan lebih mudah dalam memberikan perhatian kepada nasabah yang kurang lancar atau macet.

c. Proses pemantauan risiko pembiayaan

Dalam melakukan pemantauan anggota, pihak bank melakukan pemantau. Selain itu pihak bank juga melakukan pantauan secara reguler setiap saat. Sengaja sesekali datang kerumah nasabah untuk melihat kondisi ataupun keadaan. Langkah ini dilakukan karena lebih efektif.

d. Proses pengendalian risiko pembiayaan

Upaya pengendalian dan prosedur kebijakan yang diambil bank bni syariah ke tanjung karang jika ada anggota yang macet langkah pertama yang diambil adalah diberikan surat teguran 1 (30 hari) berupa cara menelpon nasabah. Kedua, jika tidak ada jawaban maka pihak bank memberikan surat teguran 2 (45 hari) dengan cara mendatangi kediaman nasabah dan melakukan panggilan telepon setiap hari, ketiga apabila tidak ada juga etiket baik nasabah untuk membayar maka pihak bank memberikan surat somasi 1 (60 hari) berupa pengecekan dokumen. Keempat, jika nasabah tetap tidak ingin membayar maka akan dilakukan pemberian surat somasi 2 (67 hari) dengan cara surat

penilaian anggunan. Kelima, memberikan surat somasi 3 (75 hari) yaitu maka akan dilakukan penilaian ulang anggunan.<sup>32</sup>

#### 4. Manajemen Risiko Pembiayaan

Penyebab utama terjadinya resiko adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, sehingga penilaian kredit kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan resiko usaha yang dibiayai.<sup>33</sup>

Diperlukan beberapa teknik untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian pembiayaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Model pemeringkatan untuk pembiayaan perorangan
- b. Manajemen portofolio pembiayaan
- c. Agunan
- d. Pengawasan arus kas
- e. Manajemen pemulihan
- f. Asuransi

Menurut Bank Indonesia, Kebijakan dalam Manajemen Risiko terdapat dalam hal berikut ini:

- a. Penetapan Risiko yang terkait dengan produk dan transaksi perbankan
- b. Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi

#### Manajemen Risiko

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara Bapak Rey, Unit RR (*Recovery and Remedial*) Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2019

<sup>33</sup> Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Resiko Perbankan Syariah Di Indonesia*, Li falah, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Ekonomi dan Bisnis Islam), Volume I, Nomor/2, Desember 2016

- c. Penentuan limit dan penetapan toleransi Risiko
- d. Penetapan penilaian peringkat Risiko
- e. Penyusunan rencana darurat (contingency plan) dalam kondisi terburuk
- f. Penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko.

Penerapan manajemen resiko dapat meningkatkan *shareholder value*, memberikan gambaran kepada pengelola bank mengenai kemungkinan kerugian bank di masa mendatang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, yang digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja bank, serta menciptakan infrastruktur manajemen resiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing bank.<sup>34</sup>

Penerapan manajemen resiko di bank syariah wajib disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan bank. Kompleksitas usaha adalah keragaman dalam jenis transaksi produk/jasa jaringan usaha. Sementara itu, kemampuan bank meliputi kemampuan keuangan, infrastruktur pendukung, dan kemampuan sumber daya insani.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid*

<sup>35</sup> *Ibid*

## B. Profitabilitas

### 1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Zulia Hanum, Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimana melalui profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang.<sup>36</sup>

Menurut Nur Mawaddah, Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan.<sup>37</sup>

Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau menghasilkan laba. Intinya adalah hal ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu bank maupun perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba atau keuntungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan.

---

<sup>36</sup> Zulia Hanum, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* Manajemen & Bisnis., Vol 11 No.02/April 2012

<sup>37</sup> Nur Mawaddah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*, Etikonomi, (Muhammadiyah: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi>), Volume 14 No 2/Oktober 2015

<sup>38</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 196

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa pengukuran, yaitu *Return on Investment*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan dengan pengukuran lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komponen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>39</sup> Profitabilitas merupakan ukuran kinerja dari suatu organisasi yang *profit oriented*. Untuk melihat kinerjanya perusahaan dapat melakukan *benchmark* internal dengan kinerja tahun sebelumnya atau dengan *benchmark* eksternal dengan rasio industri.<sup>40</sup>

## 2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuangan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.<sup>41</sup> Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangannera dan laporan laba rugi.<sup>42</sup>

## 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan. Kinerja keuangan bank

---

<sup>39</sup> *Ibid.*,

<sup>40</sup> Winarno, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal *Economia*, ( Universitas Negeri Yogyakarta:Winarno), Volume 11, Nomor 2/ Oktober 2015

<sup>41</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenad Media Grup, 2010), h. 115

<sup>42</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016 ), h. 196

merupakan suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan suatu bank. Bagi nasabah, sebelum mendepositkan dananya di suatu bank mereka akan melihat terlebih dahulu kinerja keuangan bank tersebut melalui laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan dari sisi profitabilitas adalah Return on Assets (ROA).<sup>43</sup>

Bank Indonesia menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia didasarkan pada dua indikator yaitu *Return on Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian asset dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip Syariah, *Return on Assets* (ROA) didapat dengan cara membagi laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode (Bank Indonesia). Secara spesifik, (rivai, 2007) menjelaskan bahwa profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi

---

<sup>43</sup> Nur Mawaddah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*, Etikonomi, (Muhammadiyah: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi>), Volume 14 No 2/Oktober 2015

perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia.<sup>44</sup>

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank. Haron (1996, 2004) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah hampir sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi bank konvensional. Di mana pada penelitian sebelumnya ia menjelaskan bahwa profitabilitas bank konvensional ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar bank dan tidak dapat dikendalikan oleh bank, seperti persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, skala ekonomi, besaran bank, dan lain-lain.

#### **4. *Return On Asset (ROA)***

Menurut Amir Machmud, ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang di hasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan

---

<sup>44</sup> *Ibid.*,

yang di capai bank sehingga kemungkinn suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sementara rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.<sup>45</sup>

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No,9/24/DPbS tahn 2007 tujuan dari rasio ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ROA, menunjukkan semakin buruk manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Amir Machmud, et.al, *Bank Syariah Teori Kebijakan Dan Studi Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 6

<sup>46</sup> <https://www.dosenpendidikan.com/return-on-assets-roa-pengertian-fungsi-unsur-keuangan-kelemahan/>, diakses pada tanggal 01 Mei 2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian untuk menjawab permasalahan yang ditetapkan, mulai dari penentuan jenis dan sifat penelitian, sumber data yang dijadikan pokok penelitian, teknik pengumpulan data.<sup>47</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.<sup>48</sup> Penelitian lapangan bertujuan untuk meneliti semua komponen dan hubungan satu dengan yang lain, serta kinerja yang terjadi di lapangan.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu di Bank BNI syariah KC Tanjung Karang.

---

<sup>47</sup> Zuhairi, et. al, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 39

<sup>48</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 17

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian yang diteliti berdasarkan data hasil survei dan membandingkan dengan pustaka yang ada. Menurut Husein Umar deskriptif adalah “Menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu”.<sup>50</sup>

Data yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu data kualitatif. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>51</sup>

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk melukiskan seberapa besar manajemen resiko dalam meningkatkan profitabilitas yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

### B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer maupun sumber data sekunder.

---

<sup>50</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h. 24

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 15

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>52</sup>

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data sekunder yang dikumpulkan oleh sumber-sumber di luar organisasi berupa buku.<sup>53</sup> Sumber data sekunder yang digunakan penulis adalah buku-buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu bahan yang memberikan penjelasan yang berhubungan dengan manajemen risiko produk pembiayaan Griya IB Hasanah di Bank BNI KC Tanjung Karang.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Metode wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

---

<sup>52</sup> Muhammad., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013),h.

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 108

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.<sup>54</sup>

Wawancara yang digunakan ialah wawancara tak berstruktur, wawancara dilakukan langsung kepada bapak Rey dan bapak Deni sekaligus bagian RR (Recovery and Remedial) Ibu Uul dan ibu Yuni selaku bagian processing. Mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan penerapan manajemen risiko produk pembiayaan Griya IB Hasanah terhadap profitabilitas di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang yang bertujuan apakah manajemen risiko yang dilakukan di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang sudah sesuai dengan teori manajemen risiko.

Wawancara tersebut dilakukan kepada bapak Rey dan bapak Deni selaku bagian RR (Recovery and Remedial) ibu Uul dan ibu Yuni selaku bagian processing di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang tepatnya di Jl Jendral Sudirman kota Bandar Lampung.

## **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>55</sup>

Metode ini peneliti digunakan untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan dokumen, catatan tentang Bank BNI Syariah KC

---

<sup>54</sup> Beni Ahmad, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013),h. 85

<sup>55</sup> Muhammad., *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),h. 152

Tanjung Karang serta referensi beberapa buku dan lain-lain tentang manajemen risiko.

Kaitanya dengan pengumpulan data, metode ini akan dilakukan dengan mengamati manajemen risiko pembiayaan Griya IB Hasanah terhadap profitabilitas . dengan tujuan untuk mencari kebenaran suatu data yang diperoleh dengan wawancara.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis bersifat induktif, yaitu pengumpulan informasi-informasi khusus menjadidi satu kesatuan. Pengumpulan dan analisis data dilakukan melalui pembuatan catatan lapangan, pemberian kode pada topik-topik penting, membuat kategori dan mencari pola. Hasil analisis disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, profil, dan lain-lain.<sup>56</sup>

Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan etelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik.<sup>57</sup>

Penelitian menggunakan cara berfikir induktif untuk membahas secara khusus tentang manajemen risiko produk pembiayaan Griya IB Hasanah terhadap profitabilitas dengan melihat bagaimana manajemen risiko yang ada

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, h. 333

<sup>57</sup> Zuhairi, et. al, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 41

dan dikaitkan dengan teori yang ada kemudian menarik kesimpulan-kesimpulan dari penelitian tersebut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah BNI Syariah KC Tanjung Karang

BNI Syariah KC Tanjung Karang didirikan berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS).<sup>58</sup> Mulai Juni 2018 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.<sup>59</sup>

Perkembangan BNI Syariah KC Tanjung Karang pada saat peneliti melakukan penelitian yaitu jumlah karyawan sebanyak 33 orang dan staf sebanyak 8 orang serta nasabah tabungan sebanyak 4.225 orang, dan nasabah pembiayaan sebanyak 1025 orang.<sup>60</sup> Letak geografis Kantor BNI

---

<sup>58</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>59</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>60</sup> Lucy Febriana Amdani, *Customer Service* BNI Syariah KC Tanjung Karang, *Wawancara*, 14 Mei 2019

Syariah KC Tanjung Karang di Jl. Jendral Sudirman No. 62 Kel. Enggal, Kec. Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.<sup>61</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa BNI Syariah KC Tanjung Karang didirikan sejak tahun 2010 dengan perkembangan yang terlihat dari jumlah nasabah dan jumlah karyawannya. Selain itu, lokasi kantor BNI Syariah KC Tanjung Karang sangat strategis karena berada pada jalan utama yang ramai dilalui masyarakat.

Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang adalah bank yang mulai beroperasi sejak tahun 2010. Sejak itu Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang mengalami banyak perkembangan dan mendapatkan banyak penghargaan. Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan patuh pada peraturan Bank Indonesia yang diawasi langsung oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional.<sup>62</sup>

## 2. Visi dan Misi Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang <sup>63</sup>

### a. Visi

**Visi BNI Syariah** adalah “Menjadi Bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”

### b. Misi

#### **Misi BNI Syariah, antara lain:**

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

---

<sup>61</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>62</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>63</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

### **3. Produk BNI Syariah KC Tanjung Karang<sup>64</sup>**

#### **a. Produk Dana**

##### 1) Deposito

BNI Deposito iB Hasanah yaitu investasi berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah.

##### 2) Giro

BNI Giro iB Hasanah adalah simpanan transaksional dalam mata uang IDR dan USD yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Mudharabah Mutlaqah atau Wadiah Yadh Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Sarana Perintah pembayaran lainnya atau dengan Pemindah bukuan. Dengan system online di kantor cabang BNI Syariah di seluruh Indonesia, semakin mendukung kepastian bisnis nasabah.

---

<sup>64</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

## **b. Tabungan**

### 1) BNI IB Baitullah Hasanah

BNI iB Baitullah Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadiah yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah Haji (Reguler/Khusus) dan merencanakan ibadah Umrah sesuai keinginan penabung dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang Rupiah dan USD.<sup>65</sup>

### 2) BNI Prima IB Hasanah

BNI Prima iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi Nasabah segmen high networth individuals secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.<sup>66</sup>

### 3) BNI tunas Ib Hasanah

BNI Tunas iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.<sup>67</sup>

### 4) BNI IB Bisnis Hasanah

BNI Bisnis iB Hasanah adalah simpanan transaksional untuk nasabah yang aktif bertransaksi untuk bisnis atau wirausaha, dan menginginkan catatan transaksi rekening yang lebih detail dalam buku tabungan nasabah. Dikelola berdasarkan prinsip

---

<sup>65</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>66</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>67</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

syariah dengan akad mudharabah mutlaqah, dan memberikan bagi hasil yang lebih kompetitif.<sup>68</sup>

5) BNI IB Hasanah

BNI iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.<sup>69</sup>

6) BNI Tapenas IB Hasanah

BNI Tapenas iB Hasanah adalah tabungan berjangka dengan akad Mudharabah untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.<sup>70</sup>

7) BNI Tabunganku IB Hasanah

BNI TabunganKu iB Hasanah ialah produk simpanan dana dari Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad Wadiah dalam mata uang Rupiah untuk meningkatkan kesadaran menabung masyarakat.<sup>71</sup>

---

<sup>68</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>69</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>70</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>71</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

### c. Produk Pembiayaan

#### 1) Produk Pembiayaan Konsumtif

##### a) BNI Multiguna IB Hasanah

Fasilitas Pembiayaan Konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif dan/ atau jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai agunan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali berstatus SHM atau SHGB dan bukan barang yang dibiayai. Akadnya Murabahah atau Ijarah Multijasa.<sup>72</sup>

##### b) BNI OTO IB Hasanah

Oto iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.<sup>73</sup>

##### c) BNI Fleksi IB Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif bagi pegawai/karyawan suatu perusahaan/lembaga/instansi untuk pembelian barang dan penggunaan jasa sesuai dengan syariah Islam.<sup>74</sup>

##### d) BNI Fleksi Umroh IB Hasanah

Pembiayaan konsumtif bagi anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembelian Jasa Paket Perjalanan Ibadah

---

<sup>72</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>73</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>74</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

Umroh melalui BNI Syariah yang telah bekerja sama dengan Travel Agent sesuai dengan prinsip syariah.<sup>75</sup>

e) BNI Griya iB Hasanah

BNI Syariah KPR Syariah (Griya iB Hasanah) adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya), dan membeli tanah kavling serta rumah indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon. Akad yang digunakan akad murabahah.<sup>76</sup>

2) Produk Pembiayaan Produktif

a) BNI Wirausaha iB Hasanah

Wirausaha iB Hasanah (WUS) adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang tidak bertentangan dengan syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Akad yang digunakan adalah akad mudharabah, musyarakah dan murabahah.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>76</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>77</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

b) BNI Syariah Tunas Usaha

Tunas Usaha iB Hasanah (TUS) adalah pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang diberikan untuk usaha produktif yang feasible namun belum bankable dengan prinsip syariah dalam rangka mendukung pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2007.<sup>78</sup>

c) BNI Wirausaha Beragun Properti iB Hasanah

BNI Wirausaha Beragun Properti iB Hasanah menawarkan fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan kepada segmen kecil guna memenuhi kebutuhan investasi asset produktif seperti rumah kost/ruko/rukan dan gudang.<sup>79</sup>

d) BNI Usaha Kecil iB Hasanah

BNI Usaha Kecil iB Hasanah menawarkan fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk pengembangan usaha produktif yang fleksibel guna memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi usaha.<sup>80</sup>

e) BNI Syariah Linkage

Pembiayaan Kerjasama Linkage Program iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola executing kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (BMT, BPRS, KJKS, dll) untuk diteruskan ke end user (pengusaha mikro,

---

<sup>78</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>79</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>80</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

kecil, dan menengah syariah). Kerjasama dengan LKS dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui Lembaga Pendamping.<sup>81</sup>

#### **d. Kartu Pembiayaan ( IB Hasanah Card)**

IB Hasanah Card merupakan kartu pembiayaan yang berfungsi sebagai kartu kredit berdasarkan prinsip syariah, yaitu dengan sistem perhitungan biaya bersifat tetap, adil, transparan, dan kompetitif tanpa perhitungan bunga yang diterima di seluruh tempat bertanda MasterCard dan semua ATM yang bertanda CIRRUS di seluruh dunia yang diterbitkan oleh BNI Syariah dengan akad berdasarkan ketentuan fatwa sebagai berikut:<sup>82</sup>

##### 1) Akad Kafalah

BNI Syariah adalah penjamin bagi pemegang iB hasanah card timbul dari transaksi antara pemegang iB hasanah card dengan Merchant, dan atau penarikan tunai

##### 2) Akad Qardh

BNI Syariah adalah pemberi pinjaman kepada pemegang iB hasanah card atas seluruh transaksi penarikan tunai dengan menggunakan kartu dan transaksi pinjaman dana.

---

<sup>81</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

<sup>82</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

### 3) Akad Ijarah

BNI Syariah adalah penyedia jasa system pembayaran dan pelayanan terhadap pemegang iB hasanah card. atas Ijarah ini, pemegang iB hasanah card dikenakan annual membership Fee.

#### e. **BNI Life Sakinah Multipro Link**

BNI Life Sakinah Multipro Link merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat proteksi jiwa dan investasi yang dikelola dengan prinsip syariah. Manfaat proteksi jiwa dan investasi yang dikelola dengan prinsip syariah memberikan ketenangan dalam merencanakan keuangan masa depan agar tujuan masa depan nasabah dengan keluarga dapat terwujud. Melalui BNI Life Sakinah Multipro Link, nasabah dapat merencanakan keuangan untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan haji dan umrah.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,



Berikut ini *job description* dari masing-masing unit di Bank BNI

Syariah KC Tanjung Karang:

- a. *Branch Manager* bertugas sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaannya kegiatan operasional.
- b. *Internal Audit* bertugas melakukan pemeriksaan segala kegiatan operasional yang dijalankan.
- c. *Operational Manager* bertugas menyelia seluruh aktivitas pelayanan debitur di *front office*, menyelia kegiatan pelayanan administrasi di *back office*, dan berpartisipasi aktif terhadap unit-unit yang dibawahinya.
- e. *Business Manager* bertugas menyelia seluruh aktivitas yang berkaitan dengan bisnis dan konsumen.
- f. *Recovery & Remedial Head* dan *Assistant* bertugas kepada nasabah pembiayaan dengan kategori kolektibilitas 3, 4, 5 & Hapus Buku (HB).
- g. *SME Financing Head* dan *Assistant* bertugas memasarkan produk pembiayaan produktif, memproses, dan melakukan penilaian jaminan.
- h. *Consumer Processing Head* dan *Assistant* bertugas memproses verifikasi data dan kelengkapan dokumentasi permohonan pembiayaan dan melakukan taksasi jaminan.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

- i. *Consumer Sales Head, Sales Officer, dan Sales Assistant* bertugas memonitoring pemasaran produk pembiayaan konsumen, dan memasarkan produk.
- j. *Customer Service Head, Teller, dan Customer Service* bertugas memproses permintaan transaksi keuangan dan non-keuangan terkait rekening dana yang dilakukan melalui Cabang.
- k. *Operatioal head dan Financing Support Assistant* bertugas menyusun akad pembiayaan, melakukan pengikatan akad pembiayaan, dan membuat surat keputusan pembiayaan.
- l. Umum atau *Back Office* bertugas Pembukaan transaksi Cabang, proses transaksi kliring dan pengelolaan Daftar Hitam Nasabah.<sup>85</sup>

#### **B. Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Griya IB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank Syariah BNI KC Tanjung Karang**

Penerapan manajemen risiko produk pembiayaan Griya IB Hasanah Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang sudah pasti diterapkan di Bank BNI Syariah ini. Dikemukakan oleh Bapak Ichsan Mahyudi, selaku Branch Manager Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, penerapannya berupa, pertama awal berkas masuk pihak Bank sudah menyaring dengan menggunakan data SLIK OJK, itu harus dalam posisi lancar (dalam

---

<sup>85</sup> Profil BNI Syariah KC Tanjung Karang, *dokumentasi*, pada tanggal 14 Mei 2019,

pembiayaan), semisal ada pembiayaan bermasalah misal kol 2 apalagi NPF langsung di reject oleh pihak bank.<sup>86</sup>

Kedua, setelah masuk menjadi nasabah BNI Syariah itu akan pihak Bank pantau terus saldo rekening nya khususnya untuk angsuran apakah saldo blokir untuk satu kali angsuran ada atau tidak. Ketiga, kalo semisal masih kurang itu akan pihak Bank tagih. Keempat, misalnya pun masih menunggak, perlakuan dari hari pertama menunggak itu sudah pihak bank langsung tagih, kemudian jika berlanjut tunggakan nya maka akan pihak bank lakukan langkah-langkah untuk nasabah pembiayaan yang menunggak (masuk nasabah macet). Dan hasil dari hal tersebut hasilnya sangat cukup baik bagi Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Ichsan Mahyudi dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam menerapkan manajemen risiko di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang yaitu pertama, karyawan sudah pasti di bekali dengan ilmu pengetahuan, jadi ada pelatihan terhadap tenaga *collection* semisal dalam hal penagihan. Kemudian, pembiayaan sendiri juga analisis juga dilengkapi dengan pelatihan untuk analisis, bagaimana cara menganalisa dan mengurangi pembiayaan bermasalah di kemudian hari.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Nurul Huda selaku unit *processing* Penerapan manajemen risiko di Bank BNI Syariah KC Tanjung

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara Bapak Ichsan Mahyudi, Branch Manager Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, Wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2019

<sup>87</sup> Hasil Wawancara Bapak Ichsan Mahyudi, Branch Manager Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, Wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2019

<sup>88</sup> Hasil Wawancara Bapak Ichsan Mahyudi, Branch Manager Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, Wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2019

Karang dengan cara, pertama awal berkas masuk pihak Bank sudah menyaring dengan menggunakan data SLIK OJK, itu harus dalam posisi lancar (dalam pembiayaan), semisal ada pembiayaan bermasalah misal kol 2 apalagi NPF langsung di reject oleh pihak bank. Kedua, setelah masuk menjadi nasabah BNI Syariah itu akan pihak Bank pantau terus saldo rekening nya khususnya untuk angsuran apakah saldo blokir untuk satu kali angsuran ada atau tidak. Ketiga, kalo semisal masih kurang itu akan pihak Bank tagih. Keempat, misalnya pun masih menunggak, perlakuan dari hari pertama menunggak itu sudah pihak bank langsung tagih, kemudian jika berlanjut tunggakan nya maka akan pihak bank lakukan langkah-langkah untuk nasabah pembiayaan yang menunggak (masuk nasabah macet). Dan hasil dari hal tersebut hasilnya sangat cukup baik bagi Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Nurul Huda, Prinsip-prinsip manajemen risiko yang digunakan dari awal pihak bank sudah melihat , pertama SLIK OJK nasabah. Kedua, kita lihat dari penghasilan nasabah apakah masih mampu untuk mengansur atau tidak. Ketiga dari jaminan, apakah jaminan mengcover atau tidak. Sudah pasri prinsip 5C+1P yaitu *character* (karakter/watak), *capacity* (kemampuan), *collateral* (jaminan), *condition* (kondisi) *capital* (modal), dan *prudential principle* (kehati-hatian) juga digunakan dalam penerapan prinsip di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang. Prinsip-prinsip tersebut sudah semua di terapkan di Bank BNI

---

<sup>89</sup> Wawancara Ibu Nurul Huda, Unit *Processing* Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2019

Syariah KC Tanjung Karang ini, khususnya di pembiayaan Griya IB Hasanah.<sup>90</sup>

Proses yang dilakukan pihak bank terhadap produk Griya IB Hasanah agar tidak terjadi kemacetan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank adalah dengan cara :

1. Proses identifikasi risiko pembiayaan

Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang dalam upaya mengidentifikasi risiko yang akan timbul menggunakan langkah awal yaitu dengan prinsip mengenal nasabah dengan tepat, melakukan survey yang tepat sasaran dan melakukan perjanjian diawal yang disepakati bersama.

2. Proses pengukuran risiko pembiayaan

Pihak bank melakukan proses pengukuran langsung kepada anggota. Langkah yang dilakukan adalah dengan membedakan jenis nasabah menjadi empat jenis golongan, lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Dengan membedakan berbagai golongan anggota, pihak bank akan lebih mudah dalam memberikan perhatian kepada nasabah yang kurang lancar atau macet.

3. Proses pemantauan risiko pembiayaan

Dalam melakukan pemantauan anggota, pihak bank melakukan pemantau. Selain itu pihak bank juga melakukan pantauan secara reguler

---

<sup>90</sup> Hasil Wawancara Ibu Nurul Huda, Unit *Processing* Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2014

setiap saat. Sengan sesekali datang kerumah nasabah untuk melihaat kondisi ataupun keadaan. Langkah ini dilakukan karena lebih efektif.

#### 4. Proses pengendalian risiko pembiayaan

Upaya pengendalian dan prosedur kebijakan yang diambil bank bni syariah kc tanjung karang jika ada anggota yang macet langkah pertama yang diambil adalah diberikan surat teguran 1 (30 hari) berupa cara menelvon nasabah . Kedua, jika tidak ada jawaban maka pihak bank memberikan surat teguran 2 (45 hari) dengan cara mendatangi kediaman nasabah dan melakukan panggilan televon setiap hari, ketiga apabila tidak ada juga etikat baik nasabah untuk membayar maka pihak bank memberrikan surat somasi 1(60 hari) berupa pengecekan dokumen. Keempat, jika nasabah tetap tidak ingin membayar maka akandilakukan pemberian surat somasi 2 (67 hari) dengan cara surat penilaian anggunan. Kelima, memberikan surat somasi 3 (75 hari) yaitu maka akan dilakukan penilaian ulang angunan.<sup>91</sup>

Bank BNI KC Tanjung Karang dalam proses mengidentifikasi harus melekat kepada aktivitas fungsional yang ada di Bank BNI KC Tanjung Karang, dengan cara melakukan survey tepat sasaran, melakukan wawancara dengan prinsip 5C+1P serta melakukan perjanjian awal pada saat akad agar nantinya tidak terjadi salah paham. Proses manajemen risiko merupakan suatu hal yang sangat penting, jika kita ingin mengendalikannya. Struktur dalam

---

<sup>91</sup> Hasil Wawancara Bapak Rey, Unit RR (*Recovery and Remedial*) Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2019

mengelola manajemen risiko Bank yang kuat menjadi dasar keseimbangan antara risiko dan tingkat untuk pengambilan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Rey berpendapat, Adapun cara meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian bank, pihak bank juga harus memastikan bahwasanya penghasilan nasabah atau kemampuan bayar nasabah dan jaminan nasabah yang akan pihak bank pegang, ketika pihak bank dalam memberikan pembiayaan maka harus mengcover semuanya. Jadi misal, sewaktu-waktu nasabah tersebut terjadi gagal bayar pihak bank masih memiliki jaminan dari nasabah tersebut yang bisa kita jual untuk membiayai pembiayaan tersebut yang terjadi gagal bayar. Jadi itu yang harus pihak bank pastikan agar meminimalkan terjadinya kerugian yang akan terjadi.<sup>92</sup> Dengan cara tersebut maka pasti akan meningkatkan profitabilitas di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang ini. Jadi ketika pihak bank bisa menekan pra NPF artinya pembiayaan bermasalah otomatis profitabilitas di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang akan naik/ meningkat. karena pencadangan yang ada jauh sangat berkurang. Semisal pihak bank mempunyai tunggakan 10M, kemudian bisa pihak bank tekan 8M, artinya kan pihak bank menghemat 2M nya PPAP nya. Itulah yang bisa jadi di tarik/dimasukan ke dalam profitabilitas di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang. Sudah pasti meningkatkan profitabilitas, dapat dilihat dari tabel 4.1.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Hasil Wawancara Bapak Rey, Unit RR (*Recovery and Remedial*) Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2019

<sup>93</sup> Hasil Wawancara Ibbu Nurul Huda, Unit *Processing* Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2019

**Tabel 4.1**  
**Data Nasabah Griya IB Hasanah Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang 2014-2018.<sup>94</sup>**

Tahun	Golongan					Total profitabilitas (Milyar)
	Lancar	DPK (45)	Kurang lancar (60)	Diragukan (67)	Macet (75)	
2014	794	38	-	2	2	Rp 10,013,000,000
2015	888	34	-	-	2	Rp. 14,766,000,000
2016	949	53	5	-	1	Rp. 21,840,000,000
2017	959	58	5	2	4	Rp. 23,572,000,000
2018	977	70	1	2	3	Rp 25,325,000,000

Dapat dilihat dari data di atas bahwa, di peroleh dari laporan nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, dapat dilihat dari tahun 2014-2018 terdapat kenaikan nasabah lancar setiap tahunnya. Dapat dilihat juga jumlah profitabilitasnya setiap tahunnya meningkat, dikarenakan memang jumlah nasabah setiap tahunnya juga meningkat. Namun mengalami peningkatan nasabah macet dari tahun 2016 ke 2017 dan ditahun 2017 ke 2018 mengalami sedikit penurunan nasabah macet. Namun walaupun dari tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dalam nasabah macetnya, tetapi profitabilitasnya tetap ada keningkatan, dikarenakan tertutup oleh naiknya setiap tahun nasabah griya.

Risiko pembiayaan muncul ketika nasabah tidak dapat mengembalikan kembali cicilan pokok ataupun tambahanya kepada pihak bank. Ibu Nurul Huda menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap munculnya risiko pembiayaan adalah sebagai berikut :

---

<sup>94</sup> Dokumentasi Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang

1. Kemungkinan terlalu besar cicilan pihak bank yang diberikan kepada pihak nasabah.
2. Adanya ketidakterbukaan antara nasabah dengan pihak bank.
3. Hilangnya tanggung jawab nasabah untuk membayar angsuran.
4. Usaha yang dijalankannya macet atau mengalami kebangkrutan.<sup>95</sup>

Bapak Rey menjelaskan bagaimana cara mengatasi pembiayaan Griya IB Hasanah di Bank BNI KC Tanjung Karang yang pertama, *Monitoring* yaitu Mengetahui atau mengenali jenis pembayaran yang dilakukan oleh nasabah, seperti pembayaran secara mingguan atau bulanan. Yang kedua, *Rescheduling* yaitu Adanya penjadwalan ulang dalam pembayaran yang dikarenakan adanya kegagalan usaha yang di alami oleh nasabah. Yang ketiga, *Refinancing* hal ini dilakukan karena nasabah yang sedang menjalankan usaha mengalami potensi yang baik dalam menjalankan usahanya, sehingga pihak Bank terus mendukung untuk memperbaiki usahanya sehingga risiko yang di alaminya berkurang. Dan yang keempat, *Negosiasi* yaitu negosiasi ini dilakukan jika pihak sudah tidak bisa membayar cicilanya setelah *Rescheduling* dan *Refinancing* dilakukan. Negosiasi ini merupakan jalan tengah yang dilakukan oleh pihak nasabah dengan pihak bank. Pihak Bank melaksanakan prinsip kehati-hatian dengan mengenal nasabah dan seksama agar nantinya mengurangi kredit macet dan gagal bayar.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Hasil Wawancara Ibu Nurul Huda, Unit *Processing* Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2019

<sup>96</sup> Hasil Wawancara Bapak Rey, Unit RR (*Recovery and Remedial*) Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2019

Manajemen risiko yang diterapkan di pembiayaan Griya IB Hasanah sudah pasti meningkatkan profitabilitas di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang. Karena bisa dilihat tabel di atas setiap tahun profitabilitasnya meningkat, bahkan NPF pembiayaan macet nya juga berkurang setiap tahunnya. Jadi bisa dilihat bahwasanya manajemen yang diterapkan di pembiayaan Griya IB Hasanah ini sudah mampu meningkatkan profitabilitas Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang ujar Ibu Nurul Huda Selaku Unit *processing*.<sup>97</sup>

### **C. Analisa Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Griya IB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyatakan bahwa dalam penerapan manajemen risiko produk pembiayaan Griya IB Hasanah terhadap tingkat profitabilitas di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang sudah pasti menerapkan manajemen risiko, dari awal masuknya berkas hingga nasabah tersebut menjadi nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang. Dan hasilnya cukup baik sehingganya dapat meningkatkan profitabilitas Bank, khususnya dalam manajemen risiko pada pembiayaan Griya IB Hasanah ini.

Manajemen risiko pada pembiayaan Griya IB Hasanah ini adalah berupa pertama awal berkas masuk pihak Bank sudah menyaring dengan menggunakan data SLIK OJK, itu harus dalam posisi lancar (dalam pembiayaan), semisal ada pembiayaan bermasalah misal kol 2 apalagi NPF

---

<sup>97</sup> Hasil Wawancara Ibu Nurul Huda, Unit *Processing* Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang, wawancara, Tanjung Karang 14 Mei 2019

langsung di reject oleh pihak bank. Kedua, setelah masuk menjadi nasabah BNI Syariah itu akan pihak Bank pantau terus saldo rekening nya khususnya untuk angsuran apakah saldo blokir untuk satu kali angsuran ada atau tidak. Ketiga, kalo semisal masih kurang itu akan pihak Bank tagih. Keempat, misalnya pun masih menunggak, perlakuan dari hari pertama menunggak itu sudah pihak bank langsung tagih, kemudian jika berlanjut tunggakan nya maka akan pihak bank lakukan langkah-langkah untuk nasabah pembiayaan yang menunggak (masuk nasabah macet). Dan hasil dari hal tersebut hasilnya sangat cukup baik bagi Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang.

Berikut analisis penerapan manajemen risiko produk pembiayaan Griya IB Hasanah terhadap tingkat profitabilitas, dengan demikian manajemen risiko berfungsi sebagai filter atau pemberi peringatan dini (*early warning system*) terhadap kegiatan usaha bank. Tujuan manajemen risiko itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi tentang risiko kepada pihak regulator.
2. Memastikan bank tidak mengalami kerugian yang bersifat *unacceptable*.
3. Meminimalisasi kerugian dan berbagai risiko yang bersifat *uncontrolled*.
4. Mengukur eksposur dan pemusatan risiko.
5. Mengalokasikan modal dan membatasi risiko.<sup>98</sup>

Perbankan syariah selain menjadi salah satu lembaga *intermediary* dan seiring dengan situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan yang mengalami perkembangan pesat, bank syariah akan selalu berhadapan dengan

---

<sup>98</sup> Adiwarmarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan* (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), h. 255

berbagai jenis risiko dengan tingkat kompleksitas yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola dan dikendalikan.<sup>99</sup>

Manajemen risiko yang dilakukan di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang dalam menerapkan manajemen risiko menggunakan teori manajemen risiko dalam menjalankan usahanya. Berupa dari awal nasabah mencaloninya diri menjadi nasabah Bank BNI hingga akhir nasabah menjadi nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang. Dan hasilnya cukup baik, dan pastinya dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Berdasarkan teori dan data lapangan dapat diketahui bahwa penerapan manajemen risiko pada Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang sudah sesuai dengan teori berupa dari awal nasabah mencalonkan diri menjadi nasabah bank BNI hingga nasabah benar-benar menjadi nasabah Bank BNI. Dan hasilnya pasti sangat baik dan mampu meningkatkan profitabilitas Bank.

Meningkatkan kinerja karyawan dalam menerapkan manajemen risiko di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang yaitu pertama, karyawan sudah pasti di bekali dengan ilmu pengetahuan, jadi ada pelatihan terhadap tenaga *collection* semisal dalam hal penagihan. Kemudian, pembiayaan sendiri juga

---

<sup>99</sup> *Ibid*

analisis juga dilengkapi dengan pelatihan untuk analisis, bagaimana cara menganalisis dan mengurangi pembiayaan bermasalah di kemudian hari.

Penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan *shareholder value*, memberikan gambaran kepada pengelola bank mengenai kemungkinan kerugian bank di masa mendatang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, yang digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja bank, serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing bank.<sup>100</sup>

Penerapan manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan oleh pihak Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang sudah sesuai dengan teori penerapan pembiayaan, sehingganya antara teori dan data lapangan sudah sesuai seperti yang sudah diharapkan. Dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko pihak bank menggunakan teori manajemen risiko yaitu sebagai berikut:

#### 1. Transparansi

Transparansi itu diterapkan di Bank, karena sudah dari awal dari menerima berkas sampai berkas cair itu, beda unit beda orang dan beda bagian-bagian yang mengerjakan. Jadi dalam satu unit bagian yakni mengatur satu pekerjaan. Sehingga transparansi itu ada dan digunakan di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang

#### 2. Pengukuran yang akurat

---

<sup>100</sup> Muhammad Iqbal Fasa, "*Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*", Li Falah, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Ekonomi dan Bisnis Islam), Volume I, Nomor/2, Desember 2016

Prinsip ini juga digunakan dalam menangani manajemen risiko di bank, sehingganya apapun yang dilakukan pihak bank pasti ada prinsip pengukuran yang akurat ini.

### 3. Informasi berkualitas yang tepat waktu

Informasi yang di keluarkan pihak bank sudah pasti berkualitas dan tepat waktu.

### 4. Diversifikasi

Pasti diversifikasi diterapkan di bank, maksudnya pihak bank juga melihat keuar/kemajuan teknologi, apakah yang terjadi saat ini. Dan kemajuan-kemajuan, misalnya di dunia luar itu sebagai bahan pertimbangan pihak bank.

### 5. Indenpendensi

Prinsip indenpendensi pasti diterapkan oleh pihak bank, jadi di unit *processing* khususnya pembiayaan, indenpendensi ada sehingganya tidak ada interpersi baik itu dari atasan maupun dari unit lain.<sup>101</sup>

### 6. Pola keputusan yang disiplin

Pola keputusan yang didisiplin disini diterapkan XLA, jadi ketika pihak bank memproses itu di proses asissten minimal 1 sampai maksimal 5 hari lewat dari situ itu akan berpengaruh terhadap layanan.

### 7. Kebijakan

Kebijakan di bank ini diterapkan, tetapi di BNI Syariah itu akan kita naikkan ke jabatan atau posisi yang lebih tinggi, dari pada jabatan

---

<sup>101</sup> Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisi Fiqh dan Keuangan* (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), h. 255

yang ada di cabang. Artinya pihak bank akan mengarahkan kebijakan di wilayah untuk kebikan ini.<sup>102</sup>

Berdasarkan teori dan implementasi di lapangan tentang penerapan teori-teori manajemen risiko sudah sesuai dengan teori, dan hasilnya juga cukup maksimal dan cukup baik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan profitabilitasnya pada setiap tahunnya khususnya pada pembiayaan Griya IB Hasanah ini. Pihak bank juga menggunakan prinsip 5C+1P agar dapat memaksimalkan lagi dalam hasil yang maksimal.

Penerapan proses manajemen risiko yakni dimulai dari proses identifikasi risiko, proses pengukuran risiko, proses pemantauan risiko dan proses pengendalian risiko. Pihak Bank BNI menggunakan teori proses manajemen risiko yakni, dimulai dari identifikasi risiko, proses pengukuran risiko, proses pemantauan risiko dan proses pengendalian risiko.

Berdasarkan teori dan data yang didapatkan dari lapangan pihak Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang menggunakan teori proses manajemen risiko, dan sesuai dengan teori manajemen risiko. Dari proses tersebut dapat kita lihat hasilnya yakni pihak bank dapat meminimalisasi kerugian yang akan terjadi dikemudian hari. Manajemen yang baik juga akan dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank.

Penerapan manajemen risiko, pada tahap awal bank syariah harus seacar tepat mengenal dan memahami serta mengidentifikasi seluruh risiko,

---

<sup>102</sup> *Ibid*

baik yang sudah ada maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru bank.<sup>103</sup>

Untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian pembiayaan, diperlukan teknik sebagai berikut :

1. Model pemeringatan untuk pembiayaan perorangan.
2. Manajemen portofolio
3. Angunan
4. Pengawasan arus kas
5. Manajemen pemulihan
6. Asuransi.

Penerapan manajemen risiko di bank syariah wajib disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan suatu bank.<sup>104</sup>

Berdasarkan teori dan data yang didapat dilapangan maka dapat disimpulkan, bahwa Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang menggunakan teori tentang meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian pembiayaan. Maka data yang didapat di lapangan sesuai dengan teori yang dijabarkan. Dapat dilihat dari data nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang bahwasanya dapat meminimalkan terjadinya risiko, dan dapat meningkatkan profitabilitas bank.

---

<sup>103</sup> Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2015), h. 50

<sup>104</sup> Muhammad Iqbal Fasa, " *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*", Li Falah, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Ekonomi dan Bisnis Islam), Volume I, Nomor/2, Desember 2016

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa pengukuran, yaitu *Return on Investment*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan dengan pengukuran lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komponen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>105</sup> Profitabilitas merupakan ukuran kinerja dari suatu organisasi yang *profit oriented*. Untuk melihat kinerjanya perusahaan dapat melakukan *benchmark* internal dengan kinerja tahun sebelumnya atau dengan *benchmark* eksternal dengan rasio industri.<sup>106</sup>

Berdasarkan teori dan implementasi dan penerapan manajemen risiko di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang sudah sesuai dengan teori manajemen risiko. Pihak Bank selalu memberikan pelayanan yang terbaik dalam melayani nasabah yang akan melakukan pembiayaan, dari awal pemberkasan hingga berkas dapat dicairkan. Dan pihak bank selalu memantau nasabah agar tidak terjadi penyelewengan yang dapat mengakibatkan gagal bayar atau kredit macet.

---

<sup>105</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 196

<sup>106</sup> Winarno, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Economia*, (Universitas Negeri Yogyakarta:Winarno), Volume 11, Nomor 2/ Oktober 2015

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen risiko produk pembiayaan Griya IB Hasanah terhadap tingkat profitabilitas di Bank BNI KC Tanjung Karang telah menggunakan teori dan dalam penerapannya cukup maksimal, teridentifikasi dengan adanya peningkatan nasabah dalam setiap tahunnya. Dalam mengidentifikasi risiko pembiayaan Griya IB Hasanah pihak bank tidak hanya menerapkan prinsip transparasi, pengukuran yang akurat, informasi berkualitas yang tepat waktu, diversifikasi, indenpendensi, pola keputusan yang disiplin dan kebijakan. Pihak bank juga menerapkan prinsip kehati-hatian agar dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah. Pihak bank juga menerapkan prinsi 5C+1P. Penerapan yang dilakukan oleh pihak bank adalah berupa, pertama awal berkas masuk pihak Bank sudah menyaring dengan menggunakan data SLIK OJK, itu harus dalam posisi lancar (dalam pembiayaan), semisal ada pembiayaan bermasalah misal kol 2 apalagi NPF langsung di reject oleh pihak bank. Kedua, setelah masuk menjadi nasabah BNI Syariah itu akan pihak Bank pantau terus saldo rekening nya khususnya untuk angsuran apakah saldo blokir untuk satu kali angsuran ada atau tidak. Ketiga, kalo semisal masih kurang itu

akan pihak Bank tagih. Keempat, misalnya pun masih menunggak, perlakuan dari hari pertama menunggak itu sudah pihak bank langsung tagih, kemudian jika berlanjut tunggakannya maka akan pihak bank lakukan langkah-langkah untuk nasabah pembiayaan yang menunggak (masuk nasabah macet).

2. Penerapan manajemen risiko yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Dapat dilihat dari data profitabilitas yang setiap tahunnya meningkat, dikarenakan jumlah nasabahnya setiap tahunnya meningkat. Melalui manajemen risiko yang baik dan tepat dapat meningkatkan profitabilitas bank.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memeberikan saran yang mungkin dapat berguna sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi peneliti yang akan datang atau bagi Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang dan yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Bank BNI Syariah KC Tanjung Karng

Penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Griya IB Hasanah yang diterapkan oleh Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang sudah cukup baik. Oleh karena itu perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi khususnya dalam penerapan manajemen risiko pada produk pembiayaan Griya IB Hasanah. Untuk dapat menjaga kesetabilan jumlah nasabah dari pembiayaan Griya IB Hasanah ini supaya akan terus bertambah jumlah nasabahnya setiap tahunnya.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah waktu penelitian yang lebih panjang sehingga penelitiannya menjadi lebih akurat. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya agar tidak terpaku hanya kepada penelitian ini, namun dapat mencari referensi-referensi lain yang mungkin akan dapat memperkuat penelitian peneliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rohman. *Peran Manajemen Resiko Dalam Meminimalisir Resiko Pembiayaan Periode Tahun 2017*. IAIN Metro, 2017.
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Pers, 2014.
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Amir Machmud. et. al. *Bank Syariah Teori Kebijakan Dan Studi Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Beni Ahmad. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Fatin Rahayu. *Penerapan Manajemen Resiko Ada Pembiayaan Musyarakah Studi Kasus di BMT-Ihsan Cabang Metro tahun 2016*. STAIN Jurai Siwo Metro: 2016
- Frianto Pandia. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo, 2009.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Risiko 2*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Ikhwan Abidin Basri. *Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Irham Fahmi. *Manajemen Teori. Kasus. Dan Solusi*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Linya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenad Media Grup, 2010.
- Muhammad Iqbal Fasa. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah Di Indonesia*. Li falah. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Ekonomi dan Bisnis Islam. Volume I. Nomor/2. Desember 2016

- Muhammad.. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Nur Mawaddah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*. Etikonomi. Muhammadiyah: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi>. Volume 14 No 2/Oktober 2015
- Nurhadi. *Pengaruh Finance Deposit Ratio FDR Dan Non Performing Financing NPF Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah BSM tahun 2016*. STAIN Jurai Siwo Metro: 2016.
- Pandji Anoraga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta 2009
- Setia Mulyawan. *Manajemen Resiko*. Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Veithzal Rivai. *Islamic Financial Managemen*. Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Winarno. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Economia. Universitas Negeri Yogyakarta: Winarno. Volume 11. Nomor 2/ Oktober 2015
- Zuhairi. at. al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016
- Zulia Hanum. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*Manajemen & Bisnis.. Vol 11 No. 02/April 2012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 2346/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2018

23 Oktober 2018

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Muhamad Hanafi Zuardi, M.S.I  
di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dela Damayanti  
NPM : 1502100021  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Managemen Risiko Produk Pembiayaan Griya Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank BNI KC. Tanjung Karang

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan

  
MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2493/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2018 Metro, 07 November 2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Pimpinan BNI Syariah KC Tanjung Karang  
di- Tempat



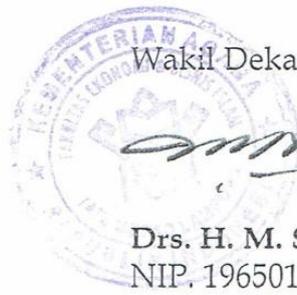
Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Della Damayanti  
NPM : 1502100021  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syari'ah  
Judul : Managemen Risiko Produk Pembiayaan Griya Terhadap Tingkat Profitabilitas DI Bank BNI Syariah KC. Tanjung Karang.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I ,



Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0773/In.28/D.1/TL.00/04/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 Branch Manager Bank BNI Syar'ah  
 KC. Tanjung Karang  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

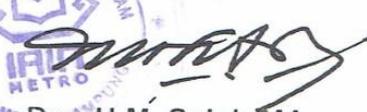
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0772/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 02 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **DELLA DAMAYANTI**  
 NPM : 1502100021  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bank BNI Syar'ah KC. Tanjung Karang, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PRODUK PEMBIAYAAN GRIYA IB HASANAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARI'AH KC TANJUNG KARANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 April 2019  
 Wakil Dekan I,  
  
**Drs. H.M. Saleh MA**  
 NIP 19630111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0772/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **DELLA DAMAYANTI**  
 NPM : 1502100021  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bank BNI Syariah KC. Tanjung Karang, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PRODUK PEMBIAYAAN GRIYA IB HASANAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARIAH KC TANJUNG KARANG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 02 April 2019

Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. Saleh MA**  
 NIP 19650111 199303 1 001

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat



Bandar Lampung, 14 Mei 2018

Nomor : TKS/01/618  
Lamp : -  
Prihal : Surat Keterangan Riset

Kepada  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Kota Metro.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*"Semoga Bapak/Ibu beserta staff dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT"*

Menunjuk Perihal surat diatas, PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

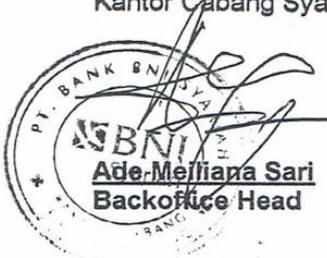
Nama / NPM : Della Damayanti / 1502100021  
Program Study : Perbankan Syariah

Telah melakukan riset penelitian skripsi dengan judul **"Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Griya IB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang"**

Demikian yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT Bank BNI Syariah  
Kantor Cabang Syariah Tanjung Karang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-321/In.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

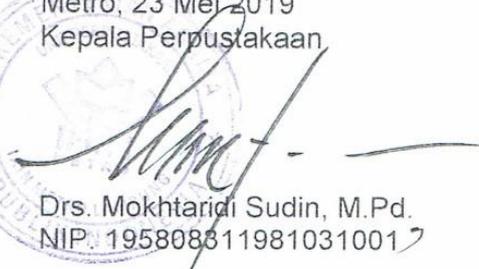
Nama : DELA DAMAYANTI  
NPM : 1502100021  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502100021.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2019  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001

## **OUT LINE**

# **PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PRODUK PEMBIAYAAN GRIYA IB HASANAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARIAH KC TANJUNG KARANG**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Manajemen Risiko
  - 1. Pengertian Manajemen Risiko
  - 2. Prinsip-prinsip Manajemen Risiko
  - 3. Proses Manajemen Risiko
  - 4. Manajemen Risiko Pembiayaan

B. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas
2. Rasio Profitabilitas
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah
4. *Return On Asset* (ROA)

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian
  1. Sejarah BNI Syariah
  2. Visi dan misi Bank BNI Syariah
  3. Prinsip-Prinsip Operasional BNI Syariah KC Tanjung Karang
  4. Produk BNI Syariah KC Tanjung Karang
  5. Struktur Organisasi bank BNI Syariah KC Tanjung Karang
- B. Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Griya IB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank Bni Kc Tanjung Karang
- C. Analisa Penerapan Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Griya IB Hasanah Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang

**BAB V KESIMPULAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 9 Mei 2019  
Mahasiswa Ybs.



**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021

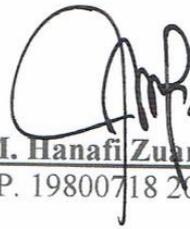
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001



**M. Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 19800718 200801 1012

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PRODUK PEMBIAYAAN GRIYA TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BNI SYARIAH KC TANJUNG KARANG

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tak berstruktur kepada pihak BANK BNI Syariah KC Tanjung Karang

A. Pedoman wawancara kepada BM (Branch Manager) BANK BNI Syariah KC Tanjung Karang

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam menerapkan manajemen risiko ?
2. Apakah sudah diterapkan manajemen risiko di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang ? berupa apa ? dan bagaimana hasilnya ?

B. Pedoman wawancara kepada unit *processing* di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang

1. Bagaimana penerapan manajemen risiko produk pembiayaan Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang ?
2. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko pada pembiayaan Griya iB Hasanah ?
3. Bagaimana proses manajemen risiko yang dilakukan Bank terhadap produk Griya iB Hasanah agar tidak terjadi kemacetan dan dapat meningkatkan profitabilitas bank ?
4. Bagaimana cara meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian bank ?
5. Apakah penerapan manajemen risiko yang diterapkan di pembiayaan Griya iB Hasanah sudah mampu meningkatkan profitabilitas bank ?

C. Dokumentasi

1. profil Bank BNI KC Tanjung Karang
2. profitabilitas pembiayaan Griya IB Hasanah Bank BNI KC Tanjung Karang tahun 2014-2018
3. jumlah nasabah pembiayaan Griya IB Hasanah KC Tanjung Karang tahun 2014-2018

Metro, 19 Maret 2019

Peneliti



**Della Damayanti**  
1502100021

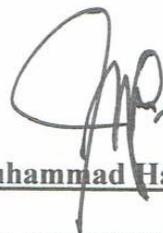
Pembimbing I



**Dr Mat Jalil M.Hum.**

NIP. 196208121998031001

Pembimbing II



**Muhammad Hanafi Zuardi. M.S.I**

NIP. 198007182008011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Della Damayanti  
NPM : 1502100021

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : VII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	26/11-2018 Senin	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Management? sesuai</li><li>- Saja dengan islah Indonesia</li><li>- sesuai EYD.</li><li>- Buku pedoman dibawa setiap bimbingan/konsultasi</li><li>- produk nya dibuat lengkap</li><li>- outline</li><li>- Bab 1 kerym. teor' bisa disesuaikan lagi dg tema yg akan diangkat.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

Della Damayanti  
NPM. 1502100021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Della Damayanti  
NPM : 1502100021

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : VII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	26/11/2018	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbanyak bentuk teori Manj. Risiko Pembayaran dan Profitabilitas Perbankan khususnya pd perbankan syariah</li><li>- Rumusan Masalah) Semakin lagi kaitannya dg kaitan buku</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Della Damayanti      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100021      Semester/TA : VII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing <u>II</u>	Hal Yang Dibicarakan	<del>Tanda Tangan</del>
	Senin 03-12-2018		- Renomorm halaman cek lagi. - buku pedoman - Daftar Pustaka.	

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

**Della Damavanti**  
NPM. 1502100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Della Damayanti  
NPM : 1502100021

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : VII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 25-02- 2019	✓	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyalin rumusan masalah dibuat per point saja.</li><li>2. Point 2 materi pada Bab II mohon di permah kembali urutan sistematisnya.</li><li>3. Semua judul agar tulis miring</li><li>4. Setiap ganti bab, footnote nomor kan dari 1 lagi.</li><li>5. Daftar pustaka, nama pengarang tulis dari kata belakang dulu. belakang.</li></ol>	

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Della Damayanti      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100021      Semester/TA : VII/2018

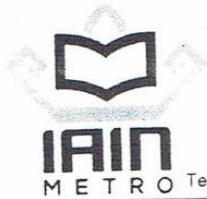
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabuf 05-12-2018	✓	Ace proposal, sudah lengkap ke pemb. I.	

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Della Damayanti      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100021      Semester/TA : VII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	12/2018 /12		<ul style="list-style-type: none"><li>- Outline para kearah-kiri diperbaiki</li><li>- Untuk LB tidak perlu banyak bicara tentang Bank tetapi lebih dipertanyakan manajemen Risiko.</li><li>- antara teori dan real ada kesenjangan</li><li>- tulis akan financial masalah</li><li>- di awal paragraph tidak boleh menggunakan kata sambung.</li><li>- Cari penelitian relevan yang beda dan dibaca bukan hanya dilihat abstraknya.</li></ul>	   

Dosen Pembimbing I,

**Dr Mat Jalil M. Hum.**  
NIP. 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Della Damayanti      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100021      Semester/TA : VII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Ace untuk dsfenuka	

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Mat. Jalil M. Hum.**  
NIP. 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021



IAIN  
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Della Damayanti  
NPM : 1502100021

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
	27/2 2019 Selasa	Ace Pendalaman 4/ Cover daftar isi, Bab I Pendahuluan, Bab II Land. Teori, dan Bab III Metopen. Serta Daftar pustaka. - Lonjakan ke Pemb. I (utama)

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

Della Damayanti  
NPM. 1502100021



**IAIN**  
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

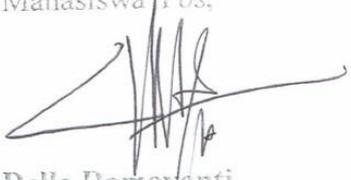
Nama : Della Damayanti      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100021      Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
	13/03 2019	Acc bab 1 - III (Pendahuluan)

Dosen Pembimbing I,

Dr Mat Jalil M.Hum.  
NIP. 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

  
Della Damayanti  
NPM. 1502100021



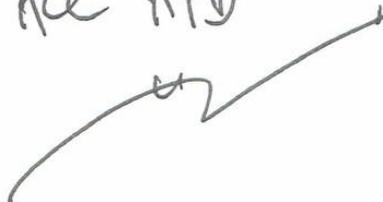
**IAIN**  
M E T R O

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

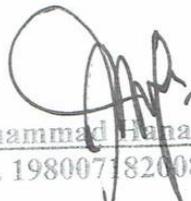
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Della Damayanti      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100021      Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
1.	Selamat 19-03-19	Ace KPO 

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

  
Della Damayanti  
NPM. 1502100021



**IAIN**  
M E T R O

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Della Damayanti  
NPM : 1502100021

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
1	Kamis / 9 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaka tentang Profil dan Sejarah BNI Syariah, tanyakan sumber/referensinya darimana?</li> <li>- Visi / misi nya cari/temukan dan sumber/laporan tahun terbaru.</li> <li>- Terkait penyajian pada point pembas-nan, kaitkan dg beberapa teori yang sudah Anda kemukakan pada kerangka teori (Sub II)</li> <li>- Kesimpulan merupakan jawaban dan</li> </ul>

Rumusan masalah.  
- Soal 2 : tambahkan beberapa point lagi terkait soal tersebut Mahasiswa Ybs, dg kajiin and..-

Dosen Pembimbing II,

Munanmad Hanafi Zuardi, M.S.I  
NIP. 193007182008011012

Della Damayanti  
NPM. 1502100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Della Damayanti      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100021      Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
1.	Kamis/ 9 Mei '19	Ace 7 outline 

Dosen Pembimbing II,



**Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,



**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021



IAIN  
M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Della Damayanti  
NPM : 1502100021

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
1.	Rohy/ 15 Mei '18	- Ace Bab <u>IV</u> & Bab <u>V</u> - Lanjutkan ke Pemb. ? (Ceramah)

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007112008011012

Mahasiswa Ybs,

  
Della Damayanti  
NPM. 1502100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Della Damayanti**  
NPM : 1502100021

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	27/19/18	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Awal paragraph tidak boleh menggunakan kata sumber.</li><li>- Bedakan antara Penelitian anda dengan penelitian yang lain</li><li>- Sumber yang jelas</li><li>- Dijelaskan struktur organisasinya.</li><li>- Kesimpulan Belum menjawab KM.</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.

**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Della Damayanti      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 1502100021      Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
	✓	Cerita Rabbanya di Tulis

Dosen Pembimbing I,

**Dr Mat Jalil M.Hum.**  
NIP. 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

  
**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Della Damayanti**  
NPM : 1502100021

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	23/19/05	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diawal paragraph tidak boleh menggunakan kata sambung.</li><li>- Diberi sumber.</li><li>- Jangan kebanyakan diberi ibid.</li><li>- Kesimpulan belum menjawab Rumusan Masalah.</li><li>- Ace di leg kaysi</li></ul>	    

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

  
**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); E-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Della Damayanti**  
NPM : 1502100021

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<i>Ace di unmagabur ke</i>	

Dosen Pembimbing I



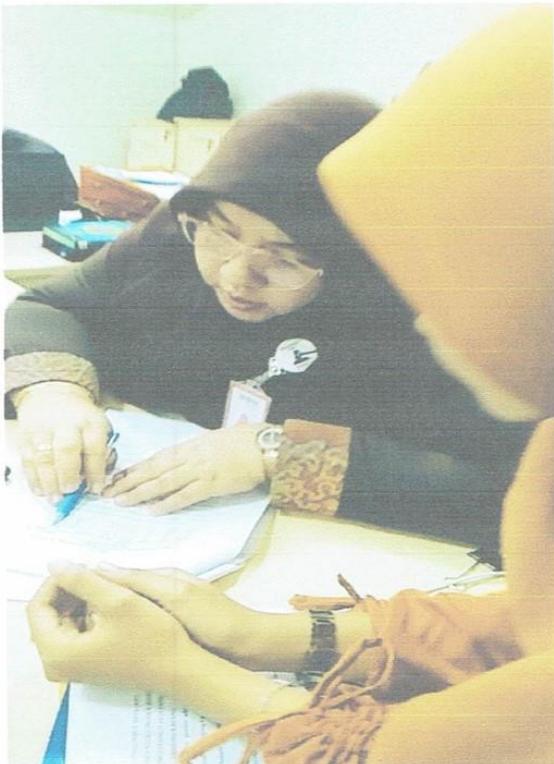
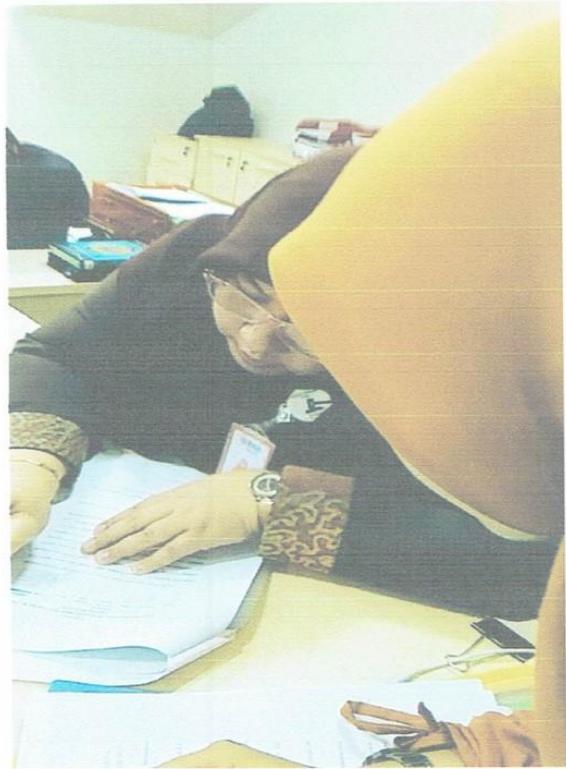
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.



**Della Damayanti**  
NPM. 1502100021

LAMPIRAN FOTO







Kini Anda dapat mewujudkan rumah impian dengan lebih mudah melalui BNI Griya iB Hasanah. BNI Griya iB Hasanah memberikan pembiayaan pembelian rumah, ruko, kavling siap bangun (KSB), pembangunan dan renovasi rumah.

**Persyaratan**

- Pemohon minimal berusia 21 tahun, dan lunas pada saat usia pensiun
- Karyawan/Profesional/Pengusaha (Wiraswasta)
- Mempunyai penghasilan tetap dan mampu mengangsur
- Memenuhi persyaratan berdasarkan penilaian bank

**Keunggulan**

- Rasa tenteram dan tenang karena dengan pembiayaan Syariah terhindar dari transaksi yang ribawi
- Angsuran tetap sampai dengan lunas
- Proses persetujuan pembiayaan mudah dan relatif cepat
- Uang muka ringan
- Jangka waktu pembiayaan sampai dengan 15 tahun atau 20 tahun (untuk Nasabah Fixed Income)
- Pembayaran angsuran melalui debit rekening secara otomatis
- Harga bersaing
- Bebas biaya provisi dan appraisal
- Bebas biaya administrasi (khusus akad murabahah)
- Tanpa denda

**Simulasi angsuran\***

Harga Beli Bank (Rp.ribu)	Harga Jual Bank	Jangka Waktu (bulan) dan Angsuran (Rp.ribu)			
		60	120	180	240
100.000	Harga	139.610	186.320	242.744	298.445
	Angsuran	2.327	1.553	1.349	1.244
250.000	Harga	349.024	465.799	606.861	746.112
	Angsuran	5.817	3.882	3.371	3.109
500.000	Harga	698.048	931.599	1.218.722	1.492.225
	Angsuran	11.634	7.763	6.743	6.218
1.000.000	Harga	1.396.095	1.863.197	2.427.443	2.984.450
	Angsuran	23.268	15.527	13.486	12.435
1.500.000	Harga	2.094.143	2.794.796	3.641.165	4.476.675
	Angsuran	34.902	23.290	20.229	18.653

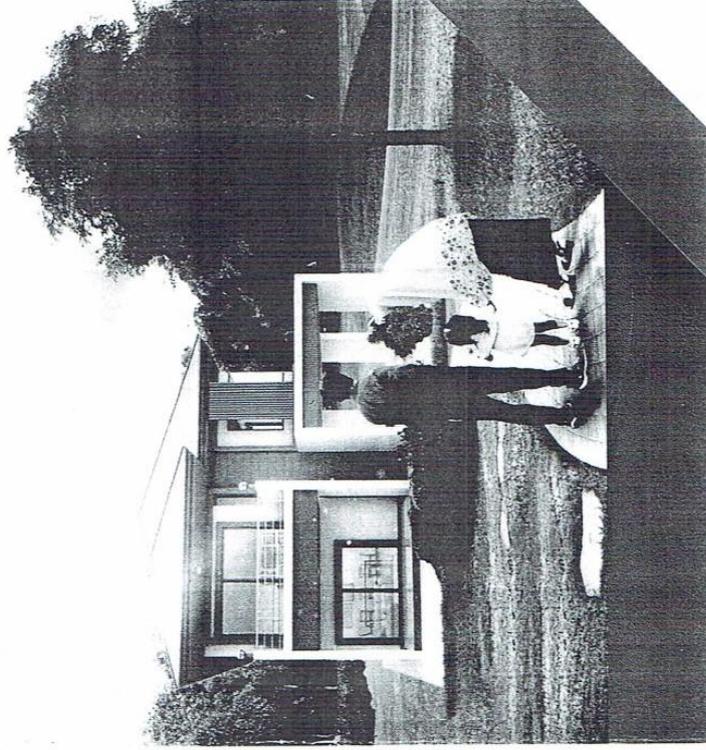
**\*Keterangan :**

- (i) Harga Beli Bank adalah Harga Perolehan dikurangi Uang Muka
- (ii) Harga Jual Bank tetap sampai dengan lunas
- (iii) Nilai pelunasan sebelum jatuh tempo (PSJT) adalah sebesar sisa kewajiban pada saat pelunasan
- (iv) Perhitungan diatas hanya sebatas simulasi. Hasil akhir diberikan sesuai surat keputusan Bank
- (v) Harga dapat berubah sewaktu-waktu

**Dokumen yang dilengkapi**

Dokumen	Karyawan	Pengusaha	Profesional
Fotokopi KTP pemohon dan suami/istri	✓	✓	✓
Pastoto 4x6cm pemohon dan suami/istri	✓	✓	✓
Fotokopi surat nikah/ceraai/pisah harta (jika pisah harta)	✓	✓	✓
Fotokopi Kartu Keluarga	✓	✓	✓
Fotokopi surat WNI, surat keterangan ganti nama bagi WNI keturunan	✓	✓	✓
Fotokopi NPWP (pembayaran diatas Rp50 Juta)	✓	✓	✓
Fotokopi rekening koran/tabungan 3 bulan terakhir	✓	✓	✓
Asli slip gaji terakhir/surat keterangan penghasilan	✓		
Asli surat keterangan masa kerja dan jabatan terakhir di perusahaan/institusi	✓		
Neraca dan laba rugi/informasi keuangan 2 thn terakhir		✓	
Akte perusahaan, SIUP dan TDP		✓	
Fotokopi surat jin praktek profesi			✓
Dokumen kepemilikan jaminan : - Fotokopi sertifikat & IMB - Surat pesanan/penawaran - Fotokopi bukti setoran PBB terakhir - Rencana anggaran biaya (RAB)		✓	✓
Denah lokasi rumah tinggal	✓	✓	✓

Informasi lebih lanjut silahkan hubungi



DATA NASABAH GRIYA PT BANK BNI SYARIAH KC TANJUNG KARANG

KOL	PENGGOLONGAN	TAHUN															
		2014		2015		2016		2017		2018							
		NOMINAL	NOA	NOMINAL	NOA	NOMINAL	NOA	NOMINAL	NOA	NOMINAL	NOA	NOMINAL	NOA				
1	lancar	94.610.529.358	792	112.280.537.792	888	130.598.591.922	949	152.444.347.989	957	175.576.450.688	977						
2	dalam perhatian khusus	4.118.096.960	38	2.942.032.642	34	4.473.831.108	53	6.818.877.609	58	8.833.911.172	70						
3	kurang lancar	-	-	-	-	659.704.258	5	850.371.151	5	365.106.482	2						
4	diragukan	151.232.594	2	147.858.502	2	128.571.401	1	178.659.776	2	259.948.206	2						
5	macet	182.858.502	2	147.858.502	2	128.571.401	1	205.716.899	4	125.803.636	3						
<b>TOTAL GRIYA</b>		<b>99.062.717.414</b>	<b>834</b>	<b>115.370.428.936</b>	<b>924</b>	<b>135.860.698.689</b>	<b>1.008</b>	<b>160.497.973.424</b>	<b>1.026</b>	<b>185.161.220.184</b>	<b>1.054</b>						
%KOL 2 GRIYA		4,16%	4,56%	2,55%	3,68%	3,29%	5,26%	4,25%	5,65%	4,77%	6,64%						
%KOL 3 GRIYA		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,49%	0,50%	0,53%	0,49%	0,20%	0,19%						
%KOL 4 GRIYA		0,15%	0,24%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,11%	0,19%	0,14%	0,19%						
%KOL 5 GRIYA		0,18%	0,24%	0,13%	0,22%	0,09%	0,10%	0,13%	0,39%	0,07%	0,28%						
%NPF		0,34%	0,48%	0,13%	0,22%	0,58%	0,60%	0,77%	1,07%	0,41%	0,66%						



PROFITABILITAS PT BANK BNI SYARIAH  
KC TANJUNG KARANG

NO	TAHUN	PROFITABILITAS (Milyar)
1	2014	10.013
2	2015	14.766
3	2016	21.840
4	2017	23.572
5	2018	25.325



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Della Damayanti, lahir pada tanggal 29 Januari 1998 di Kelurahan Rejomulyo, Kec. Metro Selatan, Kota Metro, dari pasangan Bapak Sukatman dan Ibu Painsi. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 3 Metro Selatan, lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 5 Metro, lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada SMA Negeri 6 Metro, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2015/2016, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.